

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA BANK MILIK PEMERINTAH (BUMN) YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh: Peri Handayani

febrihandayani1997@gmail.com

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Abstract

This study aims to test partially and simultaneously the effect of profitability and leverage on firm value. The ratio used in measuring Profitability as an independent variable is Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operational Costs and Operational Opinion (BOPO). The ratio used in measuring Leverage is Capital Adequacy Ratio (CAR), and Primary Ratio (PR). Meanwhile, the ratio used to measure Company Value is Price Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER). The method used to observe the effect of profitability and leverage on firm value is by using simple linear regression and multiple linear regression. The data used in this study are secondary data, financial reports and annual report annual report. The data is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 8 years from the period 2010 to 2017. Sampling was done by saturated sampling, which used were 4 companies. Data analysis uses simple linear regression analysis, multiple linear regression, t test, f test, and determination test coefficient. This data uses linear regression analysis with SPSS 22. The results of this study indicate that the profitability variable partially (t test) not have a significant effect on firm value, while the leverage variable does has a significant effect on firm value on state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of simultaneous research (F test) indicate the influence of the variable profitability and leverage on the value of the company on state-owned banks (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, leverage and company value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Rahayu (2010), Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya. Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan di terima apabila aset perusahaan dijual dengan sesuai harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Kusumadilaga (2010), Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Apabila harga saham tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Sepertihalnya, Mahendra (2012) menyatakan semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan yang ingin dicapai manajemen

keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Sasnita, 2015). Keseimbangan pencapaian tujuan kepentingan perusahaan, dapat menjadikan nilai baik bagi investor. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang perlu dipertimbangkan karena penting bagi para investor untuk memutuskan diperusahaan mana ia akan berinvestasi.

Jika perusahaan tidak mengantisipasi nya dengan baik maka timbul kemungkinan perusahaan akan salah dalam mengambil keputusan sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Mengingat pentingnya peranan perbankan dalam menilai naik turunnya perekonomian kita, informasi mengenai kejadian atau peristiwa ekonomi yang berkaitan dengan kondisi sektor perbankan di Indonesia perlu untuk diketahui, khususnya mengenai informasi potensi kebangkrutan. Dengan adanya informasi tersebut akan membantu banyak pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja perusahaan perbankan tersebut serta mengambil tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan yang baik ditunjukkan dengan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan sehingga dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat ditunjukkan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai

perusahaan akan meningkat (dalam zulfika, 2017), profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga investor pun akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

Rasio *leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio *leverage* (solvabilitas) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2011) Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Perusahaan sektor perbankan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup orang banyak (Riadi, 2013). Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No.10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam

bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sekarang ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis, fenomena tersebut yang akhirnya menjadikan perusahaan yang berkecimpung dibidang perbankan maju sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?”

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2010-2017).
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2010-2017).
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Bank Milik Pemerintah Periode (2010-2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Dalam perbankan Ratio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.(Martono, 2002). Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2012) “Rasio Profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yaitu rasio yang menunjukkan laba yang hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi”.Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan yang mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.Efektivitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Teknik Pengukuran Profitabilitas

Return On Asset (ROA)

Menurut Syamsudin (2009), ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah ratio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Ratio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio profitabilitas khusus untuk industri perbankan, jadi semakin kecil nilai BOPO maka semakin bagus Profitabilitas bank, karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki beban operasional yang lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya, sehingga pendapatan operasional bank bisa menekan beban operasional dan meningkatkan laba.

$$BOPO = \frac{\text{BebanOperasional}}{\text{pendapatanoperasional}} \times 100\%$$

Leverage (Solvabilitas)

Rasio *Leverage* merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai aktivitya menggunakan pembiayaan utang (total utang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. (Brigham dan Waston, 2001). Menurut Kasmir (2008). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Teknik Pengukuran *Ratio Leverage* (Solvabilitas)

Capital Adequacy Ratio (CAR).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam kegiatan perkreditan dan perdangangan surat-surat berharga. (Martono, 2002).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Primary Ratio (PR)

Primary ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh capital equity.

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar yaitu nilai setiap aktiva atau kumpulan aktiva pada saat diperdagangkan dalam pasaran yang terorganisasi (Farah, 2007), sehingga dari pengertian tersebut nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga pasar per lembar saham. Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari berbagai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang dikeluarkannya. Nilai perusahaan tercermin pada data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Nilai perusahaan yang go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga pasar sahamnya, sehingga semakin tinggi harga pasar dan lembar saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan pada masa akan datang.

Teknik Pengukuran Rasio Nilai Perusahaan.

Price earning rasio (PER)

PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang

perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (Sudana, 2011).

PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

Dimana laba per lembar saham (*earning per share*) dihitung dengan :

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Price to Book Value (PBV)

Price to book value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

Dimana nilai buku saham (*book value per share*) dihitung dengan jumlah :

$$\text{BVS} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah Bank Milik Pemerintah (BUMN).

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari sekumpulan objek yang akan dijadikan

bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang *gopublic* yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2017. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 1

Daftar nama Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang akan dijadikan sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-11-1996
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10-11-2003
3	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	17-12-2009
4	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	14-07-2003

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008). Persamaan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X = Profitabilitas, *Leverage*

b = Koefisien regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan dari model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Simultan : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

X₁ : Variabel profitabilitas

X₂ : Variabel *Leverage*

b₁ : koefisien regresi Profitabilitas

Analisis Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada presentase. Dalam penelitian ini, nilai adjusted R² yang digunakan adalah adjusted R² karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh suatu pertambahan variabel independen kedalam suatu persamaan regresi. Penelitian menggunakan adjusted R² karena jika jumlah variabel independen lebih dari dua variabel. Lebih baik digunakan adjusted R².

Rumus:

Parsial : $R^2 = \frac{b(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$

Simultan :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan penelitian atau biasa disebut dengan hipotesis. Langkah ini digunakan untuk menguji kebenaran dugaan penelitian atau hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear. Menurut Priyatno (2008) Uji hipotesis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Uji t (uji koefisien parsial) adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f (koefisien simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2008).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Sederhana

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.225	3.673		5.506	.000
Profitabilitas	-.078	.040	-.333	-1.935	.062

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 20,225 + (-0,078)X$$

$$Y = 20,225 - 0,078X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

1. Nilai konstan (α) adalah =20,225 artinya apabila profitabilitas nilainya 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 20,225.
2. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar -0,078 Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu satuan maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,078. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	-.333 ^a	.111	.081

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,111 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel profitabilitas (X_1) sebesar 11,1% terhadap nilai perusahaan (Y). sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka h_0 ditolak dan h_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = (n - 2) = 32 - 2 = 30$. Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 30$ pada $\alpha = 5\% / 2$ atau 0,025 adalah 2.04227.

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,935 dan tingkat signifikan sebesar 0,062 dan hasil t_{tabel} sebesar -2.042. Hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-1,935 > -2,042), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Profitabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan memiliki tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini dikatakan bahwa profitabilitas tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan dikarenakan perusahaan memiliki rata-rata profitabilitas yang sering mengalami penurunan tiap tahunnya sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang stagnan (pertumbuhan ekonomi lambat).

2) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.083	3.502		1.737	.093
Leverage	.243	.118	.351	2.052	.049

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 6,083 + 0,243X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

1. Nilai konstan (α) adalah = 6,083 artinya apabila *Leverage* nilainya 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 6,083.
2. Nilai koefisien *Leverage* (X2) sebesar 0,243. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Leverage* (X2) satu satuan maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,243.

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.351a	.123	.094

a. Predictors: (Constant), Leverage

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,123 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel *Leverage* (X2) sebesar 12,3% terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis t

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = (n - 2) = 32 - 2 = 30$. Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 30$ pada $\alpha = 5\% / 2$ atau 0,025 adalah 2,04227.

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,052 dan tingkat signifikan sebesar 0,049 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,042. Hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,052 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Leverage (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leveragemampu* secara nyata meningkatkan nilai perusahaan, sebab jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, dengan tanggapan pasar yang akan meningkat apabila adanya peningkatan modal, maka manajemen dapat melakukan suatu pengendalian terhadap penilaian ini akan mempengaruhi seberapa besar nilai suatu perusahaan apabila dijual, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka akan menguntungkan perusahaan. Hal ini disebabkan karena modal merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sujoko dan Soebiontoro (2007), Rachmawati (2007), Masdar (2008) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6

Hasil Analisis Regresi Linear Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.144	4.662		2.819	.009
Profitabilitas	-.081	.038	-.347	-2.149	.040
Leverage	.252	.112	.364	2.255	.032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,144 + (-0,081)X + 0,252X$$

$$Y = 13,144 - 0,081X + 0,252X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

1. Nilai konstan (α) adalah =13,144 artinya apabila variabel profitabilitas (X_1) dan *Leverage* (X_2) nilainya 0, maka variabel nilai perusahaan (Y) nilainya 13,144.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar -0,081. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas (X_1) satu kesatuan maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,081.
3. Nilai koefisien *leverage*(X_2)sebesar 0,252. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *leverage*(X_2) satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,252.
4. Apabila nilai koefisien profitabilitas (X_1) dan *leverage* (X_2) secara bersama-sama, hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas (X_1) satu-satuan dan *leverage* (X_2) satu-satuan maka

variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,171.

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.494 ^a	.244	.191

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Nilai koefisien determinasi (R^2) Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai R2 atau R Square sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) secara simultan memberikan pengaruh sebesar 24,4% terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Artinya variabel profitabilitas (X1) dan leverage (X2) mampu menjelaskan sebesar 24,4% variasi variabel nilai perusahaan (Y). sedangkan sisanya 75,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Regresi Berganda
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.
1Regression	72.273	2	4.670	.017 ^a
Residual	224.418	29		
Total	296.691	31		

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka h_0 ditolak dan h_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig. $> \alpha$ (0,05) maka h_0 diterima dan h_a ditolak artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Untuk memperoleh F_{tabel} yaitu dengan jumlah variabel independen (k) dibandingkan dengan total data sampel (n) dikurangi jumlah variabel bebas (k) dan dikurangi 1. Sehingga F_{tabel} pada $df = (n-k-1) = (32-2-1) = 29$ adalah sebesar 3,33.

nilai F_{hitung} adalah 4,670 dan tingkat signifikansi 0,017 dan F_{tabel} sebesar 3,33. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,670 > 3,33$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji F yaitu h_0 ditolak dan h_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal dan investas terhadap nilai perusahaan pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis laporan keuangan mengenai profitabilitas pada perusahaan Bank BUMN dengan menggunakan pengukuran indikator ROA bahwa perusahaan-perusahaan mengalami fluktuasi dikarenakan penurunan laba sebelum

- pajak dan pertumbuhannya tidak sebanding dengan pertumbuhan yang dialami oleh total asset. Selanjutnya dilihat dari indikator ROE mengalami fluktuasi dikarenakan penurunan jumlah laba sesudah pajak dan pertumbuhannya tidak sebanding dengan pertumbuhan yang dialami oleh total ekuitas. Sedangkan dilihat dari indikator BOPO perusahaan pada bank juga mengalami fluktuasi pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2017
2. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai *Leverage* pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di BEI dengan menggunakan pengukuran pertama CAR bahwasannya diketahui rata-rata rasio ini yang ada pada perusahaan telah mencapai standars industry *leverage* yang baik yang mana standar industry CAR 8% yang memiliki arti bahwa modal minimum disediakan manajemen mampu melindungi atau mengantisipasi resiko pasar dan kredit dari total modal yang dimiliki. Kedua menggunakan pengukuran *Primary Ratio*(PR) bahwasannya hasil PR mengalami fluktuasi akan tetapi keadaan bank tersebut tetap sehat karena masih berada diatas standar industry yaitu $> 6\%$.
 3. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai nilai perusahaan pada bank milik pemerintah (BUMN) dengan menggunakan pengukuran PBV dan PER bahwasannya diketahui secara rata-rata nilai perusahaan yang ada pada bank milik pemerintah(Bumn) telah mencapai standar industry nilai perusahaan yang baik yang mana standar industry untuk PBV 1,7x. dan PER 17,6x.
 4. Berdasarkan hasil uji regresi linier variabel Profitabilitas secara parsial (masing) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2010-2017.
 5. Berdasarkan hasil uji regresi linier variabel *leverage* secara parsial (masing) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2010-2017.
 6. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji f menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2017.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan mengenai profitabilitas pada perusahaan-perusahaan Bank milik pemerintah(BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2010-2017 dapat mencapai standar industri, artinya kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dikatakan baik meskipun beberapa tahun mengalami fluktuasi. Sebaiknya perusahaan harus tetap mempertahankan pertumbuhan laba perusahaan untuk menarik minat investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.
2. Diharapkan pihak manajemen perusahaan-perusahaan Bank milik pemerintah (BUMN) dapat

mempertahankan atas kemampuan yang dimiliki dalam upaya untuk menjaga kualitas permodalnya dengan menjalin hubungan baik dengan para pemegang saham dan mempertahankan perolehan laba/rugi agar kemampuan tingkat *Leverage* perusahaan dapat dikatakan baik.

3. Pada penelitian ini variabel nilai perusahaan hanya menggunakan PBV dan PER sebagai pengukur nilai perusahaan. Jadi bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah atau menukar indikator yang di gunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan untuk melakukan penelitian dengan topik yang samahendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda, menambah rasio keuangan dan memperluas bidang kajian lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusaha

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agustin, Geneva. (2018). *“Pengaruh Struktur Modal Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- A. Sartono. 2001. *“Manajemen Keuangan, Aplikasi dan Teori”*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *“Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No. 1. Hal. 1-8. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Dewi, dkk. 2013. *“Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.”*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556, Vol 4, No 2.
- Fahmi Irham. 2014. *“Analisis Kinerja Keuangan”*. Bandung : ALFABETA,
- Harahap, Sofyan. S. 2006. *“Analisis Kritis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, Maryaiti. 2011. *“Akuntansi 1”*. Universitas Riau Pekanbaru. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan.
- Kasmir. 2008. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *“Bank dan Lembaga Keuangan lainnya”*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2002. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Martono & D. Agus Harjito. 2007. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Munawir 2010. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

- Priyatno, Duwi. 2008. *“Mandiri Pembelajaran Keuangan”*. Yogyakarta: Ekonisia
- Nurminda, Anielda. 2015. *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”*. Vol 4, nomor 1, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Sawir, Agnes. 2001. *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Savitri, Nurma. 2015. *“Pengaruh Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”*. Volume 4, Nomor 2, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Sianipar, Syarinah. 2017. Jurnal. *“Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia”*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau.
- Subramanyam. K.R., Wild. Jhon J. 2010. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono (2013). *“Metode Penelitian Bisnis”*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *“Buku Pintar Perbankan”*. Andi: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *“Analisis investasi dan manajemen portfolio”*, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Tanujaya, David dan Rahkman, Abdullah. 2016. Jurnal. *“Analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2011-2014”*.
Program studi manajemen, institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Thaib, Ilham dan Dewantoro, Acong. 2017. *“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”*. Pascasarjana, IKPIA perbanas Jakarta. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1.
- Yunita, indah. 2011. Skripsi. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)”*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, Tri. (2013). *“Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan”*. Jurnal. Universitas Surabaya.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga